

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik tiga simpulan. Simpulan pertama yaitu tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai, hal ini menunjukkan bahwa keputusan lindung nilai yang dilakukan manajer tidak mempertimbangkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena terdapat alternatif lain yang dapat digunakan perusahaan untuk memitigasi dan meminimalkan risiko bisnis tergantung pertimbangan dan keputusan yang diambil dari manajemen. Selain itu, tingginya tingkat hutang bukan suatu ancaman bagi perusahaan karena pemilihan pendanaan melalui hutang merupakan kebijakan yang tentunya telah dipertimbangkan terkait ketersediaan dana dan risiko yang mungkin terjadi, sehingga manajer menganggap tidak diperlukan keputusan lindung nilai.

Simpulan kedua yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap keputusan lindung nilai yang memiliki arti bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas rendah akan berisiko mengalami kesulitan melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dianggap berisiko dan akan menyebabkan manajer melakukan keputusan lindung nilai. Demikian pula sebaliknya, apabila likuiditas tinggi, menunjukkan kondisi keuangan perusahaan baik yaitu mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga manajer menganggap tidak ada risiko yang terjadi sehingga tidak melakukan keputusan lindung nilai.

Simpulan ketiga yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai, yang memiliki arti bahwa besar atau kecilnya kepemilikan institusional yang ada di perusahaan tidak mampu mempengaruhi manajer dalam mengambil keputusan lindung nilai. Hal ini dimungkinkan karena pemilik institusional belum tentu menjalankan tugasnya yaitu pengawasan dengan baik sehingga tidak mampu menekan manajer dalam menghindari risiko dengan mengambil keputusan lindung nilai.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 3 variabel yang diteliti, hanya 1 variabel yang terbukti yaitu likuiditas, sedang 2 variabel lainnya yaitu tingkat hutang dan kepemilikan institusional tidak terbukti. Hasil ini didukung dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,157 yang menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti hanya mampu menjelaskan keputusan lindung sebesar 15,7%, sedangkan sisanya sebesar 84,3% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model penelitian.
2. Penelitian ini menguji pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan manufaktur, sehingga belum mampu menggambarkan hasil penelitian secara keseluruhan di semua sektor industri.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Saran akademis

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel independen lain di luar penelitian saat ini yang diduga dapat berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai, seperti: peluang tumbuh, profitabilitas, ukuran perusahaan, asimetri informasi, beban bunga, kesulitan keuangan, dan hutang valuta asing. Saran lainnya yaitu dapat meneliti pada perusahaan sektor di luar manufaktur sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar industri.

2. Saran praktis

Sebaiknya manajer memperhatikan likuiditas karena hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai, hal ini bertujuan agar manajer dapat mengambil keputusan yang tepat dan memperoleh pengembalian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A.T., dan Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market to Book Value, Financial Distress dan Firm Size terhadap Keputusan Hedging Sektor Consumer Goods Industry Periode 2011- 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 1-10.
- Aljana, B.T., dan Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 2337-2356.
- Aritonang, E.W.R.Br., Daat, S.C., dan Andriati, H.N. (2018). Faktor-Faktor dalam Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) pada Instrumen Derivatif Valuta Asing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(1), 21-34.
- Astyrianti, N.N., dan Sudiartha, G.M. (2017). Pengaruh *Leverage*, Kesempatan Tumbuh, Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging PT. Unilever Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1312-1339.
- Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia tentang Transaksi Lindung Nilai pada Bank. Didapat dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/136788/peraturan-bi-no-158pbi2013-tahun-2013>, 31 September 2020, pukul 21:00WIB.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (edisi ke-11). Jakarta: Erlangga.
- Dewi, K.L.P., dan Abundanti, N. (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Swap Suku Bunga. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 1-29.
- Dewi, N.K.R.U., dan Purnawati, N.K. (2016). Pengaruh Market to Book Value dan Likuiditas terhadap Keputusan *Hedging* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 355-384.
- Fahmi. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

- Goklas, F., dan Wahyudi, S. (2016). Kebijakan Hedging dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 209-222.
- Griffin, W., dan Pustay, W. (2014). *Bisnis Internasional* (edisi ke-8). Jakarta: Salemba Empat.
- Guniarti, F. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1), 64-79.
- Hanafi, M.M. (2016). *Manajemen Risiko* (edisi kedua). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanggraeni, D. (2010). *Pengelolaan Risiko Usaha* (edisi ke-1). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hanie, U.P. dan Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95-102.
- Haq, A. dan Muniroh, A. (2015). Analisis Pengelolaan Valuta Asing terhadap Profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 2502-2522.
- Investing.com. (2020). Kurs Histori Bank Indonesia. Didapat dari <https://www.investing.com/currencies/usd-idr-historical-data>, 3 Desember 2020, pukul 20:00 WIB.
- Jensen, M. C. and Meckling, W. H. (1976)., Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kasidi. (2010). *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS edition* (edisi ke-3). USA: John Wiley and Sons Inc.
- Kinasih, R., dan Mahardika, D.P.K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif sebagai Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(1), 1-18.
- Lokobal, A., Sumajouw, J.D.M., dan Sompie, F.B. (2015). Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua (Studi Kasus di Kabupaten Sarmi). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2), 401-412.

- Mediana, I., dan Muharam, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Menggunakan Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Energi dan Sumber Daya Mineral yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1-14
- Megawati, I.A.P., Wiagustini, L.P., dan Artini, L.G. (2016). Determinasi Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 2337-2360.
- Prasetiono, H.N. (2016). Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Pengambilan Keputusan Hedging pada Derivatif Valuta Asing (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 2337-2350.
- Sintyawati, N.L.A., dan Dewi, M.R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 933-1020.
- Trombley, A.M. (2017). *Accounting for Derivatives and Hedging*. New York: McGraw-Hill
- Widyagoca, I.G.P.A., dan Lestari, P.V. (2016). Pengaruh Leverage, Growth Opportunities, dan Liquidity terhadap Pengambilan Keputusan Hedging PT. Indosat Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1282-1308.
- Yustika, D., Cheisviyanny, C., dan Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Financial Distress, Growth Options, Institutional Ownership Terhadap Aktivitas Hedging (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 2656-2670.
- Yusuf, H.N., Musdholifah. (2018). Pengaruh Nilai Perusahaan, Leverage dan Nilai Pasar terhadap Eksposur Ekonomi Perusahaan di Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 1501-1514.
- Zelmiyanti, R. (2016). Pendekatan Teori Keagenan Pada Kinerja Keuangan Daerah dan Belanja Modal (Studi pada Provinsi di Indonesia). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 11-21.